

ABSTRAK

Penduduk miskin merupakan salah satu tantangan utama dalam pembangunan sosial ekonomi suatu negara. Pengidentifikasian dan pengelompokan penduduk miskin menjadi langkah kritis dalam merancang kebijakan yang efektif untuk mengatasi masalah ini. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode K-Means untuk mengelompokkan penduduk miskin berdasarkan karakteristik ekonomi. Hasil penelitian memberikan gambaran yang jelas tentang penduduk miskin. Selain itu, mengidentifikasi kelompok-kelompok khusus penduduk miskin yang memerlukan perhatian khusus pada pemeritahan setempat dalam kebijakan. Data berasal dari kantor kepala desa di kecamatan NA IX-X berdasarkan hasil data yang di kumpul berupa data penduduk miskin pada tahun 2022. Data tersebut berupa bantuan tunai langsung, data berupa 3 macam yaitu c1 aman c2 rawan dan c3 krisis, Dengan menggunakan perhitungan K-Means dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih terarah dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah kecamatan NA IX-X Kabupaten Labuhan batu utara, Provinsi Sumatra utara. Metode ini dilakukan dengan menginvestigasikan penggambaran karakteristik objek yang sedang diteliti sehingga menjawab apa peristiwa yang sedang terjadi dan berlangsung dengan pendekatan Kuantitatif. Hasil penelitian ini menjadi sarana untuk membantu pemerintah agar dapat membagikan bantuan yang tepat sasaran.

Kata Kunci : *Algoritma Klustering, Kemiskinan, Klaster, K-Means dan Kuantitatif*

ABSTRACT

Poor people are one of the main challenges in a country's socio-economic development. Identifying and grouping poor people is a critical step in designing effective policies to overcome this problem. In this research, the author applies the K-Means method to group poor people based on economic characteristics. The research results provide a clear picture of the poor population. In addition, identifying special groups of poor people who require special attention from the local government in policy. The data comes from the village head's office in NA IX-X sub-district, North Labuhan Batu Regency, North Sumatra Province. This method is carried out by investigating the description of the characteristics of the object being studied so as to answer what events are happening and taking place using a quantitative approach. From the results of research in NA IX-X subdistrict. Therefore, government attention is needed for this village. The results of this research are a means to help the government distribute aid that is right on target.

Keywords: *Clustering Algorithm, Poverty, Clusters, K-Means and Quantitative*